



## TEKNOLOGI PEMBEKUAN LATEKS DENGAN DEORUB

### Deorub Pembeku Lateks

Sebagian besar petani karet di Indonesia membuat bahan olahan karet (bokar) masih menggunakan bahan pembeku yang dapat merusak mutu karet seperti cuka para, TSP dan tawas. Disamping itu, petani juga merendam bokar di dalam kolam/sungai selama 7-14 hari. Hal ini dapat menyebabkan terjadi kerusakan pada mutu karet juga menimbulkan bau busuk yang sangat mengganggu masyarakat sekitar tempat petani mengolah lateks.

Kebiasaan yang selama ini dilakukan akan memacu berkembangnya bakteri perusak antioksidan alami di dalam bokar, sehingga nilai plastisitas awal (Po) dan plastisitas setelah dipanaskan selama 30 menit pada suhu 140 oC (PRI) menjadi rendah. Bau busuk disebabkan pertumbuhan bakteri pembusuk yang melakukan biodegradasi protein di dalam bokar menjadi amonia dan sulfida. Kedua hal tersebut terjadi karena bahan pembeku lateks yang digunakan saat ini tidak dapat mencegah pertumbuhan bakteri.

Untuk mengatasi masalah tersebut, saat ini telah ditemukan "Deorub" bahan pembeku karet yang terbuat dari cangkang buah sawit dan merupakan formulasi asap cair dan asam-asam organik yang mengandung senyawa fenol, yang dapat mencegah dan mematikan pertumbuhan bakteri, serta berfungsi sebagai antioksidan, dan berbau asap.

### Dampak Penggunaan Deorub

Penggunaan Deorub sebagai pembeku lateks memberikan Dampak nyata kepada petani diantaranya adalah:

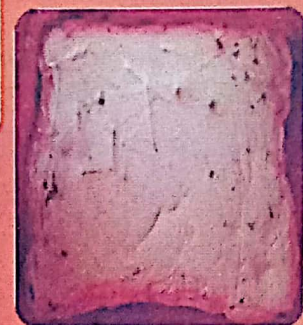
- Ramah lingkungan.
- Mencegah pertumbuhan bakteri dan oksidasi didalam lateks dan gumpalan lateks.
- Mencegah dan mengurangi bau busuk bahan olah karet sejak dari kebun, selama penyimpanan dan pengolahan karet di pabrik pengolahan karet.

### Keunggulan Teknologi

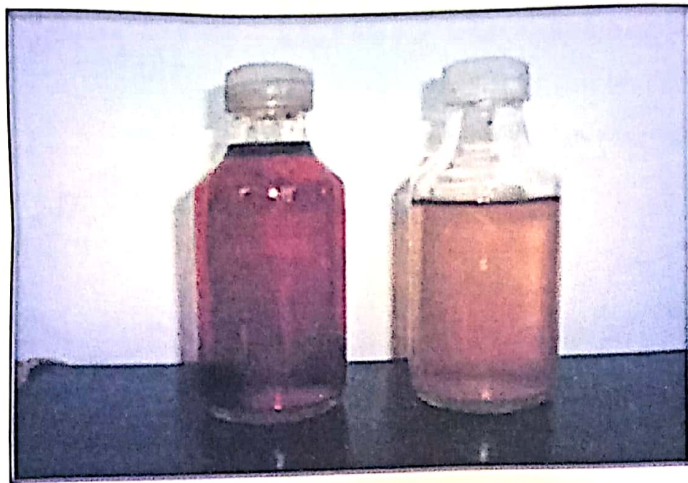
- Pembekuan lebih cepat
- Elastisitas Tinggi
- Dapat meningkatkan kadar karet kering (K3) Lateks cair yang diaplikasikan dengan Deorub Lateks beku



Lateks cair yang diaplikasikan dengan Deorub



Lateks beku yang telah diaplikasikan dengan Deorub



Larutan Deorub pekat berwarna coklat tua, bila diencerkan (5%) akan berwarna kuning jernih

### Keuntungan Penggunaan Deorub

- Harga relatif sama dengan pembeku lain
- Lateks yang dihasilkan bersih
- Tidak mencemari lingkungan
- Meningkatkan Kualitas dan Harga Jual

### Proses Penggunaan Deorub

- Deorub pekat berwarna coklat tua jernih, sedangkan Deorub 5% berwarna kuning jernih.
- Larutan Deorub pekat diencerkan terlebih dahulu menjadi larutan deorub 5% dengan cara mencampurkan satu bagian larutan Deorub pekat dengan 19 bagian air bersih
- Pemberian pada lateks dengan cara mencampurkan satu bagian larutan Deorub 5% dengan 10-12 bagian lateks
- Dengan demikian 1 liter Deorub pekat dapat membekukan 200-250 liter lateks atau setara dengan 75 kg karet kering
- Pemberian segera dilakukan setelah mangkuk sadap penuh, dan masukan lateks dalam wadah dan tambahkan Deorub 5%, kemudian diaduk dan biarkan beku menjadi slab
- Hasil yang diperoleh disimpan di tempat kering dan bersih

### Perbandingan Penggunaan Deorub dengan Pembeku Lain

Parameter	Cuka Para	Pupuk P	Deorub
Kecepatan Beku	30 menit	60menit	16 menit
Warna Bekuan	Putih	Putih	Putih
Bau	Bau Busuk	Bau Busuk	Bau Asap
Mutu (lama simpan 14 hari)			
KKK %	59,48	54,28	80,79
PO %	37	43	58
PRI %	35	56	53
Kadar Abu %	0,41	0,46	0,22
Kadar Kotoran %	0,34	0,67	0,10

Dewi Novalinda/FEATI/2010



Balai Pengkajian Teknologi Pertanian  
 Jl. Samarinda Paal V Kotabaru, Jambi 36128  
 Jl. Jambi-Tempino KM.16 Desa Pondok Meja, Kec. Mestong, Kab. Muaro Jambi  
 Phone: 0741-40174, 7553525, Fax: 0741-40413  
 E-mail: [bppt-jambi@litbang.deptan.go.id](mailto:bppt-jambi@litbang.deptan.go.id) / [bppt-jambi@yahoo.com](mailto:bppt-jambi@yahoo.com)  
 Website : [www.jambi.litbang.deptan.go.id](http://www.jambi.litbang.deptan.go.id)